

ABSTRAK

Lembaga masjid merupakan salah satu bentuk organisasi nirlaba dalam bidang keagamaan, sesuai dengan PSAK 45 tentang organisasi nirlaba, bahwa organisasi nirlaba harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan dan melaporkan kepada para pemakai laporan keuangan. Untuk itu lembaga masjid harus dan berhak untuk membuat laporan keuangan yang akuntabilitas dan melaporkan kepada pemakai laporan keuangan lembaga masjid.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akuntabilitas pengelolaan keuangan di Kota Tangerang dan menganalisis kesesuaian akuntansi pengelolaan masjid pada masjid di Kota Tangerang dengan PSAK 45. Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan wawancara dan dokumen dengan melihat langsung laporan keuangan yang telah disajikan oleh pengurus masjid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan masjid di Kota Tangerang sudah diterapkan dengan menyusun laporan keuangan. Namun laporan keuangan yang dibuat dengan sederhana hanya berupa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas. PSAK 45 sebagian besar belum diterapkan dalam penyajian laporan keuangan. Ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan masjid di Kota Tangerang dengan PSAK 45 disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Kata kunci: Akuntabilitas dan transparansi, pengelolaan keuangan masjid, PSAK No. 45.

ABSTRACT

Mosque institutions are a form of non-profit organizations in the religious field, in accordance with PSAK 45 on non-profit organizations, that non-profit organizations must and have the right to make financial reports and report to the users of financial statements. For this reason, mosque institutions must and have the right to make financial reports that are accountable and report to users of the financial statements of mosque institutions.

This study aims to analyze the accountability of financial management in Tangerang City and analyze the appropriateness of accounting management of mosques in mosques in Tangerang City with PSAK 45. The author in conducting this research uses qualitative methods. Data collected using interviews and documents by looking directly at financial reports that have been presented by the mosque management. The results of this study indicate that the financial management of mosques in Tangerang City has been implemented by preparing financial reports. But the financial statements that are made simply include recording cash receipts and disbursements. SFAS 45 has largely not been applied in the presentation of financial statements. The discrepancy in presenting financial statements of mosques in Tangerang City with PSAK 45 is caused by internal and external factors.

Keywords: Accountability and transparency, mosque financial management, PSAK No. 45.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA